

**Hubungan Layanan Perpustakaan dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar
Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu
Pendidikan Universitas Negeri Malang**

**Okti Ginasari
Burhanuddin
Teguh Tri Wiyanto**
e-mail: oktiginasari@gmail.com

Abstract: Library service is assumed to have relations with student learning achievement. The purpose of this research was to examine how library services and reading interest relate with student learning achievement at the Department of Educational Administration, Faculty of Education State University of Malang. This study used a descriptive correlational approach. Result indicates that there are connections between library services, reading interest, and student learning outcome. The findings thus, suggest that university needs to improve the effectiveness of library service in order to help the university achieves a higher level performance.

Keywords: library services, interest in reading, learning achievements

Abstrak: Layanan perpustakaan dan minat baca diprediksi secara tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menghubungkan antara layanan perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Metode yang digunakan adalah deskripsi korelasional. Hasil dari penelitian ini adanya hubungan antara layanan perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa yang signifikan. Temuan ini, menyarankan universitas perlu meningkatkan layanan perpustakaan yang efektif untuk membantu perpustakaan mencapai tingkat yang lebih tinggi.

Kata kunci: layanan perpustakaan, minat baca, prestasi belajar

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang tidak akan berjalan baik apabila pendidikan maupun mahasiswa tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan. Salah satu sumber belajar yang penting adalah perpustakaan. Hal tersebut sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Perguruan Tinggi (No. 44 Tahun 2015 pasal 33), yang menjelaskan bahwa standar prasarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium / studio / bengkel kerja / unit produksi, tempat berolah raga, ruang untuk berkesenian, ruang

unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang dosen, ruang tata usaha, dan fasilitas umum.

Mahasiswa yang rajin mengunjungi perpustakaan mempunyai peluang yang tinggi untuk meningkatkan minat bacanya. Apabila mengunjungi perpustakaan dengan tujuan membaca buku yang relevan dengan mata perkuliahan maka dapat berpengaruh pada nilai akademiknya. Dilihat dari hal itu perpustakaan memberikan kontribusi besar dalam menunjang proses pembelajaran sehingga diharapkan tujuan belajar mahasiswa akan tercapai. Oleh karena itu, dalam rangka mengoptimalkan peran perpustakaan khususnya dalam meningkatkan minat baca dan prestasi belajar, perpustakaan harus melakukan kegiatan layanan jasa perpustakaan yang efektif.

Prestasi akademik merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Abdurrahman (2003:37) bahwa “prestasi belajar atau hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh layanan perpustakaan dan minat baca. Darmono (2004:183) “salah satu tujuan umum orang membaca untuk meningkatkan pengetahuan seperti pada membaca buku-buku pelajaran buku ilmu pengetahuan”. Sunarto (2006:29) mengemukakan salah satu faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca masyarakat yaitu “rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi”. Apabila mahasiswa memiliki tujuan membaca untuk meningkatkan pengetahuan maka secara tidak langsung akan berdampak pada prestasi belajar.

Penjelasan dari beberapa teori di atas menunjukkan apabila minat baca dengan tujuan membaca untuk meningkatkan pengetahuan akan berkontribusi positif pada prestasi belajar. Hal membaca, erat kaitanya dengan bagaimana layanan perpustakaan yang diberikan. Berikut penjelasan yang mendukung minat baca dikemukakan oleh Darmono (2004:134) layanan perpustakaan adalah pemberian informasi kepada pemakai perpustakaan tentang hal-hal berikut: (1) segala bentuk informasi yang dibutuhkan pemakai perpustakaan, baik untuk dimanfaatkan di tempat apapun untuk dibawa pulang untuk digunakan di luar

ruang perpustakaan; dan (2) manfaat berbagai sarana penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan yang merujuk pada keberadaan sebuah informasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan deskripsi korelasional. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan perpustakaan (X1) dan minat baca (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar (Y). Jumlah populasi sebanyak 292 mahasiswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* diperoleh sampel penelitian sebanyak 169 mahasiswa.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup yang kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 18. Dari hasil analisis tersebut dapat diungkap hubungan layanan perpustakaan, minat baca, dan prestasi belajar mahasiswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif korelasional. Menurut Sugiyono (2009:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih baik untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian. Sedangkan model korelasional *multivariat* yaitu “model penelitian yang mengungkapkan hubungan beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat” (Setyadin, 2005:8).

HASIL

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian

	Mean	Standar Deviasi	N
X1	60,83	5,642	169
X2	74,14	7,464	169
Y	3,518	0,467	169

Berdasarkan Tabel 1 skor rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan untuk variabel layanan perpustakaan adalah 60,83. Skor rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan untuk variabel minat baca adalah 74,14. Skor rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan untuk variabel prestasi belajar adalah 3,518.

Pengujian hipotesis yang pertama adalah terdapat hubungan yang signifikan antara layanan perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM. Menghitung koefisien korelasi ganda F hitung yang diperoleh sebesar 5,142739568, nilai ini lebih besar

dari F tabel yaitu 3,050451. Maka dapat dinyatakan bahwa korelasi ganda tersebut signifikan. Interpretasi yang diberikan adalah ada hubungan yang signifikan antara layanan perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM.

Pengujian hipotesis yang kedua adalah terdapat hubungan yang signifikan antara layanan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM. Berdasarkan Tabel 2, ditemukan bahwa nilai signifikansi 0,837 yang kurang dari 0,05 artinya H_1 ditolak. Interpretasi yang diberikan adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara layanan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM.

Tabel 2 Hasil Analisis Data Penelitian

		Layanan Perpustakaan	Minat Baca	Prestasi Belajar
Layanan Perpustakaan	Pearson Correlation	1	,392**	0,016
	Sig. (2-tailed)		0	0,837
	N	169	169	169
Minat Baca	Pearson Correlation	,392**	1	,228**
	Sig. (2-tailed)	0		0,003
	N	169	169	169
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	0,016	,228**	1
	Sig. (2-tailed)	0,837	0,003	
	N	169	169	169

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengujian hipotesis yang ketiga adalah terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM. Berdasarkan Tabel 2, ditemukan bahwa nilai signifikansi 0,003 yang kurang dari 0,05 artinya H_1 diterima. Interpretasi yang diberikan adalah ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM.

PEMBAHASAN

Layanan Perpustakaan

Berdasarkan angket penelitian yang diisi oleh 169 orang responden didapatkan variabel layanan perpustakaan yang termasuk dalam klasifikasi cukup,

hasil skor rata-rata sebesar 40,83 artinya layanan perpustakaan yang diberikan cukup baik.

Hal tersebut didapat karena perpustakaan UM menerapkan layanan sirkulasi, layanan referensi, dan layanan ruang baca yang menjadi ciri layanan yang efektif. Perpustakaan UM telah menerapkan layanan perpustakaan yang cukup efektif dikarenakan sudah sesuai dengan UU No. 47 Tahun 2007 pasal 14 tentang layanan perpustakaan.

Menurut Afrizawati (2014:1) “dalam paradigma masyarakat kebanyakan perpustakaan merupakan tempat yang membosankan dengan pelayanan petugas administrasi perpustakaan yang tidak ramah sehingga rasa untuk datang dan membutuhkan perpustakaan kurang terbangun”. Layanan perpustakaan menjadi salah satu faktor banyak tidaknya pengunjung perpustakaan. Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Batubara (2009:16) yaitu “perpustakaan seharusnya tidak lagi berorientasi pada pengelolaan bahan pustaka saja tetapi lebih dari itu yaitu berorientasi pada penggunaannya”. Perpustakaan yang berorientasi pada layanan pengguna akan membuat produk yang disediakan selalu *up date*, sumber daya manusia yang ada bekerja secara profesional serta memberikan pelayanan terbaik bagi penggunaannya.

Peran perpustakaan sangatlah penting dalam menunjang proses pembelajaran oleh hal itu perlu didukung oleh layanan yang baik yang dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna perpustakaan. Menurut Rakib (2013:2) “dalam memilih sumber informasi dan jasa pelayanan yang akan diberikan, setiap perpustakaan harus mampu mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan informasi yang dilayaninya berdasarkan jenis perpustakaan itu sendiri”.

Minat Baca

Berdasarkan angket penelitian yang diisi oleh 169 orang responden didapatkan variabel minat baca memperoleh hasil bahwa minat baca termasuk dalam klasifikasi tinggi, hasil skor rata-rata sebesar 74,14 artinya minat baca mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM tinggi.

Hal tersebut didapat karena mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan memiliki tujuan minat baca berupa kesenangan, meningkatkan pengetahuan, dan melakukan suatu pekerjaan. Serta dengan motivasi minat baca dari dalam maupun luar dan sejumlah faktor yang ikut menentukan terhadap kesiapan untuk membaca dan belajar antara lain kesiapan mental, kesiapan fisik, kesiapan emosi, dan kesiapan pengalaman.

Minat dan kegemaran membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seseorang. Minat baca dapat tumbuh dan berkembang dengan cara dibentuk. Kaitan ini, dapat disimak dengan teori rangsangan dan dorongan. Dorongan adalah daya motivasional yang mendorong lahirnya perilaku yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan. Dorongan yang dimaksud adalah motivasi tidak hanya untuk perilaku tertentu saja, melainkan perilaku apa saja yang berkaitan dengan kebutuhan dasar yang diinginkan seseorang. Dorongan-dorongan tersebut dapat muncul dari dalam diri orang atau dapat dirangsang dari luar.

Menurut Zuhrah (2009:50) “dalam hal minat membaca yaitu hampir dipastikan setiap orang pasti pernah membaca namun intensitas dan efektifitasnya yang berbeda-beda namun secara umum intensitas dan efektifitas membaca masyarakat Indonesia masih rendah”. Oleh karena itu, sangat penting untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia guna meningkatkan kualitas dan daya saing bangsa. Minat baca akan mempengaruhi pada kemajuan pola pikir individu hal ini sependapat dengan Wijayanti (2011:54) “semakin tinggi minat baca masyarakat pada umumnya akan berpengaruh pada semakin maju pola pikir masyarakat tersebut”.

Prestasi Belajar

Berdasarkan angket penelitian yang diisi oleh 169 orang responden tentang variabel prestasi belajar termasuk dalam klasifikasi sangat tinggi, hasil skor rata-rata sebesar 82,84 artinya secara umum prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan sangat baik.

Hal tersebut juga dapat dibandingkan dengan salah satu jurusan dalam Fakultas Ilmu Pendidikan yaitu prestasi belajar mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling yang masuk dalam kriteria “sangat tinggi” sebanyak 106 mahasiswa

dengan persentase sebesar 68,83%, demikian dapat diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM lebih tinggi prestasinya dengan jurusan lain.

Disimpulkan bahwasannya prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari nilai kognitif yang diperolehnya. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar akan mendapatkan nilai dari setiap proses pembelajaran yang diikutinya. Kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi, akan menghasilkan nilai atau tolok ukur prestasi yang didapatkan oleh mahasiswa. Nilai ini diberikan berdasarkan kemampuan mahasiswa di kelas sehingga ia dapat digolongkan ke dalam mahasiswa berprestasi atau tidak.

Mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar perlu adanya kesiapan dalam proses pembelajarannya hal ini sependapat dengan Mulyani (2013:28) “siswa yang tidak memiliki kesiapan dalam belajar cenderung menunjukkan prestasi belajarnya rendah, sebaliknya siswa yang memiliki kesiapan dalam belajar cenderung menunjukkan prestasi belajar yang tinggi”. Jadi, tinggi rendahnya prestasi belajar ditentukan oleh kesiapan yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar yang dicapai mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor ada yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan ada pula yang berasal dari luar diri mahasiswa pendapat ini sesuai dengan pendapat Suwardi (2012:5) “keinginan siswa untuk menguasai materi dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya. Apabila siswa mempunyai keinginan untuk menguasai materi yang sedang ia pelajari, maka siswa akan lebih memperhatikan materi pelajaran yang diberikan oleh guru”. Hal ini berarti bahwa keinginan mahasiswa untuk menguasai materi pembelajaran perkuliahan merupakan faktor yang berasal dari dalam diri.

Hubungan antara Layanan Perpustakaan dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM

Berdasarkan angket penelitian yang diisi oleh 169 orang responden didapatkan variabel layanan perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Malang. Dengan menghitung koefisien korelasi ganda F hitung yang diperoleh sebesar 5,142739568, nilai ini lebih besar dari F tabel yaitu 3,050451. Maka dapat dinyatakan bahwa korelasi ganda tersebut signifikan. Interpretasi yang diberikan adalah ada hubungan yang signifikan antara layanan perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Hal tersebut didapat karena prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dihasilkan dari sebuah proses terlebih dahulu. Pendapat tersebut sesuai dengan Abdurrahman (2003:37) “prestasi belajar atau hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Prestasi belajar mahasiswa AP FIP UM dipengaruhi layanan perpustakaan dan minat baca. Penjelasan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Darmono (2004:183) salah “satu tujuan umum orang membaca untuk meningkatkan pengetahuan seperti pada membaca buku-buku pelajaran buku ilmu pengetahuan. Jika mahasiswa memiliki tujuan membaca untuk meningkatkan pengetahuan maka secara tidak langsung akan berdampak pada prestasi belajar”. Menurut Zuhrah (2009:54) “mengoptimalkan peran dan fungsi perpustakaan sekolah, otomatis memupuk dan meningkatkan minat baca peserta didik”.

Siswati (2010:128) yang menyatakan bahwa “penggunaan minat untuk membantu siswa mempelajari teks yang sifatnya ilmiah dan menemukan bacaan yang dibaca menambah pemahaman mereka, akan lebih mengembangkan minat yang sifatnya kognitif sehingga membantu pembelajaran mereka”. Penjelasan dari beberapa teori di atas menunjukkan apabila minat baca dengan tujuan membaca untuk meningkatkan pengetahuan akan berkontribusi positif pada prestasi belajar.

Layanan perpustakaan erat kaitannya dengan minat baca, tugas perpustakaan adalah memberikan layanan pemberian informasi kepada pengunjung, dengan demikian layanan perpustakaan akan memberikan kontribusi positif pada minat baca yang secara tidak langsung juga memberikan kontribusi dengan prestasi belajar. Menurut Rohman, dkk (2012:2) “perpustakaan memiliki peranan dan tanggung jawab untuk menyediakan dan senantiasa meningkatkan kualitas penyediaan berbagai macam informasi, terutama yang berhubungan dengan kegiatan akademik untuk memperkaya khazanah pengetahuan umum”.

Jadi, bisa disimpulkan layanan perpustakaan dengan memberikan layanan pemberian informasi yang efektif bisa mempengaruhi minat baca dengan tujuan membaca untuk meningkatkan pengetahuan. Sehingga apabila minat baca mahasiswa tinggi maka prestasi belajar mahasiswa akan tinggi dan sebaliknya.

Hubungan Layanan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Administrasi Pendidikan FIP UM

Berdasarkan angket penelitian yang diisi oleh 169 orang responden didapatkan variabel layanan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM memperoleh nilai signifikansi 0,837 yang lebih dari 0,05 artinya H_1 ditolak. Interpretasi yang diberikan adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara layanan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM.

Hal tersebut didapat karena Penerapan strategi belajar yang dilakukan mahasiswa, metode serta gaya belajar yang digunakan akan lebih memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar akan mendapatkan nilai dari setiap proses pembelajaran yang diikutinya. Kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi, akan menghasilkan nilai atau tolok ukur prestasi yang didapatkan oleh mahasiswa. Kurikulum dari yang disajikan, sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar, serta dosen yang profesional/kompeten akan menghasilkan mahasiswa yang memiliki bekal ilmu yang baik dan prestasi belajar yang tinggi (Pambudi, 2015:64).

Menurut Rohman, dkk (2012:2) “perpustakaan memiliki peranan dan tanggung jawab untuk menyediakan dan senantiasa meningkatkan kualitas penyediaan berbagai macam informasi, terutama yang berhubungan dengan kegiatan akademik untuk memperkaya khazanah pengetahuan umum”. Apabila perpustakaan memiliki kualitas layanan yang kurang optimal, maka kegiatan akademik yang berhubungan langsung dengan prestasi belajar juga menjadi kurang optimal.

Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Administrasi Pendidikan FIP UM

Berdasarkan angket penelitian yang diisi oleh 169 orang responden didapatkan variabel minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang memperoleh nilai signifikansi 0,003 yang kurang dari 0,05 artinya H_1 diterima. Interpretasi yang diberikan adalah ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Hal tersebut didapat karena minat baca mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan tinggi maka akan memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar mahasiswa sehingga juga memberikan kondisi yang baik bagi mahasiswa itu sendiri. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Wijayanti (2011:54) “pembinaan minat baca merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi mahasiswa”. Jadi, apabila minat baca diterapkan secara efektif akan memberikan kemajuan dan kebaikan dalam rangka pencapaian prestasi belajar yang tinggi. Semakin tinggi minat baca mahasiswa maka prestasi belajar akan meningkat.

Minat baca besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Hal ini dikemukakan juga oleh Wijayanti (2011:58) yaitu “minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar”. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata kuliah atau pelajaran maka anak tersebut akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya. Dalam konteks itulah diyakini bahwa minat membaca mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis deskriptif menunjukkan secara keseluruhan layanan perpustakaan UM termasuk dalam kategori cukup. Dengan angka rata-rata 60,87 \leq 76,00 dengan persentase sebesar 40,83%.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan secara keseluruhan minat baca mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM termasuk dalam kategori

tinggi, yaitu dengan angka rata-rata $74,14 \leq 96,00$ dengan persentase sebesar 67,46%.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan secara keseluruhan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM termasuk dalam kategori sangat tinggi, yaitu dengan angka rata-rata $3,518 \leq 4,00$ dengan persentase sebesar 82,84%.

Tidak terdapat hubungan yang signifikan tentang layanan perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM. Hal tersebut ditunjukkan pada pengujian hipotesis kedua, yang menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel layanan perpustakaan terhadap prestasi belajar $0,837 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel layanan perpustakaan tidak memiliki hubungan dengan variabel prestasi belajar mahasiswa, karena penerapan strategi belajar yang dilakukan mahasiswa, metode serta gaya belajar yang digunakan akan lebih memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar mahasiswa.

Ada hubungan yang signifikan tentang minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pengetahuan Universitas Negeri Malang. Hal tersebut ditunjukkan pada pengujian hipotesis ketiga, yang menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel minat baca terhadap prestasi belajar $0,003 < 0,05$ dapat diartikan bahwa variabel minat baca memiliki hubungan dengan variabel prestasi belajar mahasiswa.

Secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara layanan perpustakaan dan minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Hal tersebut ditunjukkan pada pengujian hipotesis pertama, yang menunjukkan bahwa nilai perhitungan korelasi sebesar 0,2415483053, serta diuji signifikannya didapat $F_h = 5,142739568$, jadi $F_h > F_t$ ($5,142739568 > 3,050451$) maka dapat dinyatakan bahwa korelasi ganda tersebut signifikan dan dapat diberlakukan dimana sampel diambil. Layanan perpustakaan, dengan demikian hanya memiliki hubungan tak langsung dengan tingkat prestasi belajar mahasiswa. Pengaruhnya terhadap prestasi di mediasi oleh meningkatnya minat baca mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan kepada bagi Kepala Perpustakaan Universitas Negeri Malang, diharapkan layanan yang diberikan kepada mahasiswa lebih ditingkatkan, seperti pegawai perpustakaan hendaknya bersikap ramah terhadap pengunjung perpustakaan/mahasiswa, serta peningkatan layanan ruang baca seperti penyediaan internet gratis dengan koneksi cepat di perpustakaan seyogyanya perlu diberikan kepada mahasiswa karena secara langsung mahasiswa dapat dengan mudah mengakses berbagai macam rujukan belajar selain bahan pustaka.

Bagi Dekan FIP, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kebijakan tentang kunjungan perpustakaan untuk meningkatkan aktivitas minat baca mahasiswa yang dapat dibahas dalam rapat bersama dengan rektor.

Bagi mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan, hendaknya mampu dan mau menciptakan cara belajar aktif sehingga perpustakaan dapat berfungsi dengan baik dan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam pembelajaran secara efektif dan efisien, karena hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM.

Bagi Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan manajemen perpustakaan guna memperkaya sumber referensi mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM.

Peneliti lain, bahwasannya hasil penelitian ini hanya meneliti hasil belajar mahasiswa pada semester yang terbaru saja. Hendaknya peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti hasil belajar sebelum mahasiswa tersebut berkuliah agar dapat memberikan gambaran kemampuan akademik mahasiswa tersebut sebelum masuk perguruan tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afrizawati. 2014. Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca dan Intensitas Kunjungan Mahasiswa Pada Perpustakaan Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jurnal Ekonomi dan*

- Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 4 (1). (Online), (<http://news.palcomtech.co...6/AFRIZAWATI-JE040114.pdf>), diakses 19 April 2016.
- Darmono. 2004. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiaswara.
- Batubara, A. K. 2009. Kepuasan Pengguna Pada Layanan Perpustakaan, *Jurnal Iqra'*, 3 (1). (Online), (<http://oaji.net/journal-archive-stats.html?number=1937&year=2009>), diakses 19 April 2016.
- Mulyani, D. 2013. Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Konselor*, 2 (1). (Online), (<http://ejournal.unp.ac.id>), diakses 20 April 2016.
- Pambudi, B. A. 2015. *Perbedaan Prestasi dan Motivasi Belajar Mahasiswa Administrasi Pendidikan Berdasar Variasi Asal Sekolah dalam Proses Perkuliahan pada Program Studi Administrasi Pendidikan*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: UM.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. (Online), (<http://www.kopertis12.or.id/2016/01/15/permenristedikti-no-44-tahun-2015-tentang-standar-nasional-pendidikan-tinggi.html>). diakses 6 Mei 2016.
- Rakib, F. A. 2013. Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Terapung (Studi Kasus di Kota Ternate). *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2 (4). (Online), (<http://ejournal.unstrat.ac.id>), diakses 20 April 2016.
- Rohman, dkk. 2012. Kualitas Layanan Perpustakaan Fakultas Teknologi Industri Pertanian (FTIP) UNPAD Berdasarkan Harapan dan Persepsi Mahasiswa. *eJurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran*, 1 (1). (Online), (<http://jurnal.unpad.ac.id>), diakses 20 April 2016.
- Setyadin, B. 2005. *Modul IV: Desain dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Siswati. 2010. Minat Membaca Pada Mahasiswa (Study Deskriptif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester 1). *Jurnal Psikologi UNDIP*, 8 (2). (Online), (<http://ejournal.undip.ac.id>), diakses 19 April 2016.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. 2004. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Amus Yogyakarta dan CV Grafika Indah.

- Suwardi, D. R. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA NEGERI 1 BAE KUDUS. *Economic Education Analysis Journal*, 1 (2). (Online), (<http://journal.unnes.ac.id>), diakses 20 April 2016.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang *Layanan Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Wijayanti. 2011. Hubungan Antara Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan II Pada Mahasiswa Semester III Akbid Mitra Husada Karanganyar. *Jurnal KesMaDaSKa*, 2 (1). (Online), (<http://jurnal.stikeskusumahusada.ac.id>), diakses 20 April 2016.
- Zuhrah, F. 2009. Buku, Perpustakaan dan Minat Baca Siswa. *Jurnal Iqra'*, 3 (1). (Online), (oaji.net/journal-archive-stats.html), diakses 20 April 2016.